

# PELAKSANAAN PENYUSUNAN PAKET PERJALANAN WISATA PADA RIZ PRIMA DESTINATION MANAGEMENT COMPANY PEKANBARU

By: Yuha Ramadhani Nasution  
Lecturer: Andri Sulistiyani, S.S., M.Sc.  
E-mail: [yuha.ramadhani1397@student.unri.ac.id](mailto:yuha.ramadhani1397@student.unri.ac.id)  
[Andri.sulistiyani@lecturer.unri.ac.id](mailto:Andri.sulistiyani@lecturer.unri.ac.id)

*Department of Administrative Science Business Travel Study Program  
Faculty of Social Science and Political Science  
Riau University*

## ABSTRACT

*Tour Package (Tourism Package) is a package in a program that contains Travel Trips, consisting of various services and travel facilities packaged by a travel agency with a complete components of tour, such as destinations or tourist objects, accommodation, transportation, meals, and including a tour guide for a certain duration of time. This research aims to find out how the arrangement of travel packages works. This research uses a qualitative method with a descriptive approach to describe the real situation by collecting information data from the field. The key informant of this research is the managing director. The data collection techniques from this research are observation, interviews, documentation and also documentation studies. Based on the results of the research, it can be inferred that the working procedure for the arrangement of the tour package at Riz Prima DMC has done well in its preparation. Tour Planner already understands how to prepare tour packages that are ready to be marketed and sold.*

**Keywords:** *Implementation, Tour Planner, Tour Packages*

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu potensi sumber daya yang dapat dikembangkan oleh setiap daerah, sebagai salah satu sumber daya yang menghasilkan devisa bagi negara. Hal ini membutuhkan pengoptimalan dalam penyedia jasa untuk lebih menunjang potensi kawasan wisata yang akan dikunjungi. agar potensi dan daya tarik wisata dapat lebih dikenal dan mampu menggerakkan calon wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati tempat wisata. Dalam hal ini industri pariwisata berlomba-lomba menciptakan produk pariwisata yang lebih bervariasi

menyangkut pelestarian dari objek itu sendiri sesuai dengan tujuan pembangunan pariwisata yaitu untuk mengenalkan keindahan alam, budaya dan adat istiadat yang beraneka ragam.

Disaat ini, perkembangan Biro Perjalanan Wisata meningkat dengan drastis contohnya saja Kota Pekanbaru. Perkembangan Biro Perjalanan Wisata di Pekanbaru sendiri mengalami peningkatan. Biro perjalanan tersebut memiliki banyak Paket Wisata baik itu dalam kota, luar kota, luar provinsi, dan juga luar negeri. Tentu hal tersebut terjadi karena berbagai alasan salah satunya adalah kesadaran Masyarakat akan

penting berwisata untuk melepas penat dan mengisi hari libur dengan keluarga dan orang-orang terdekat. Tidak hanya karena minat Masyarakat peningkatan Wisatawan dalam negeri ataupun luar negeri yang datang ke Kota Pekanbaru juga menjadi alasan yang kuat mengapa Biro Perjalanan Wisata semakin berkembang di Kota Pekanbaru.

**Table I.1**  
**Data Penjualan Paket Tour RIZ**  
**PRIMA DMC**

2017	2018	2019	2020	2021
15Paket Tour	16 Paket Tour	18Paket Tour	4 Paket Tour	1 Paket Tour

Sumber : RIZ PRIMA DMC

Dilihat dari data yang terlampir diatas penjualan paket wisata pada riz prima dmc terjadi penurunan penjualan paket wisata jika dilihat dikarenakan situasi dan kondisi di negara Indonesia terkena penyebaran Covid-19 yang mana menghambat pergerakan manusia untuk melakukan aktivitasnya dalam melakukan perjalanan wisata.

**TABEL 1.2**

No	DOMESTIK	MANCANEGARA
1.	Pekanbaru City Tour Free & Easy 4D3N	India Muslim Golden Triangle Tour and Holi Festival(6d5n)
2.	Beautiful Of Minang Kabau 3D2N	Amazing Of Tokyo Japan 5D
3.	Batam Treasure Bay Lagoi- Singapore 4D3N	Bangkok – Pattaya Muslim Tour

4.	Lembang Bandung – Jakarta Tour 4D2N	Tour 3 Negara Asis 7D6N(Malaysia- Singapore-Thailand Hatyai)
5.	Toba Dream Tour	Kuala Lumpur Genting Highland 3D2N

Ini sebagian contoh beberapa paket wisata domestic dan mancanegara yang ditawarkan kepada konsumen dan paket yang ditawarkan juga untuk kelas menengah kebawah maupun menengah keatas bahkan pelajar ataupun mahasiswa dapat menikmati paket wisata tersebut, calon konsumen juga dapat menawarkan atau memberikan destinasi yang mereka inginkan dan dibuatkan paket wisata oleh RIZ PRIMA DMC.

Perjalanan sebuah tour sangat diharapkan mengandung kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan yang menggunakan jasa biro perjalanan wisata . Hal ini sangat pantas diperhatikan oleh para pelaku pariwisata dan tidak boleh dianggap remeh. Bagian tour memiliki proses kerja yang menentukan keberhasilan sebuah perjalanan wisata. Proses kerja tersebut menggambarkan bagaimana tahapan-tahapan harus dilakukan sejak awal. Untuk mempelajari lebih lanjut, jadi penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul : **PELAKSANAAN PENYUSUNAN PAKET PERJALANAN WISATA PADA RIZ PRIMA DESTINATION MANAGEMENT COMPANY PEKANBARU.**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana tata kerja penyusunan paket Perjalanan Wisata pada RIZ PRIMA DMC?

## 1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah focus pada hanya membahas mengenai pelaksanaan penyusunan paket wisata oleh RIZ PRIMA DMC menggunakan teori Yasmien Chaniago (2015:22), yakni Inbound Tour

## 1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan Untuk mengetahui tata kerja penyusunan paket perjalanan yang disediakan oleh RIZ PRIMA DMC PEKANBARU

## 1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak:

1. Bagi penulis, penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis untuk mengetahui bagaimana penyusunan s wisata dalam tugasnya di suatu biro perjalanan.
2. Bagi Akademisi, sebagai bahan bacaan untuk Mahasiswa dan Masyarakat umum serta sebagai bahan pedoman untuk peneliti selanjutnya yang membahas kajian yang sama.
3. Bagi Perusahaan, sebagai bahan acuan untuk melakukan pelaksanaan

penyusunan paket yang baik bagi wisatawan dan kemudian sebagai bahan perbaikan untuk perusahaan menjadi lebih baik lagi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu Tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan jika perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanan adalah perluasan aktifitas yang saling menyesuaikan. Nurdin Usman (2002:70)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Sedangkan menurut Westra pelaksanaan sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu mulainya.

### 2.2 Pariwisata

Menurut arti katanya, pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari dua kata, yaitu kata "pari" berarti penuh, seluruh, atau semua dan kata "wisata" yang bermakna perjalanan Menurut Yoeti (2003), syarat suatu perjalanan disebut sebagai perjalanan pariwisata apabila:

1. Perjalanan dilakukan dari suatu tempat ketempat yang lain, diluar tempat kediaman orang tersebut biasa tinggal

2. Tujuan perjalanan semata-mata untuk bersenang-senang dan tidak mencari nafkah di tempat atau negara yang dikunjungi

3. Semata-mata sebagai konsumen di tempat yang dikunjungi

### **2.3 Perencanaan Paket Wisata**

Menurut yasmen chaniago (2015) Perencanaan dan pengemasan komponen-komponen perjalanan wisata, yang meliputi sarana wisata, objek dan daya tarik wisata serta jasa pariwisata lainnya dalam bentuk suatu paket wisata, merupakan keiatan pokok yang wajib diselenggarakan oleh biro perjalanan wisata.

### **2.4. Observasi**

Pendataan diperlukan oleh seseorang perencana, baik dilakukan secara mandiri maupun bersama dalam sebuah tim kerja yang akan membuat paket tour. Diperlukannya ide dan gagasan perusahaan, misalnya paket tour seperti apa yang akan ditawarkan kepada wisatawan. Dalam melakukan pendataan seorang tour planner (Perencana tour) harus melakukan observasi langsung ke lapangan, untuk mengetahui objek-objek wisata, restaurant, akomodasi, dan transportasi

### **2.5 observasi itinerary**

Menurus yasmen chaniago (2015) Secara umum arti Itenerary adalah susunan perjalanan lengkap yang disusun sedemikian rupa untuk memberikan kepuasan terhadap wisatawan. Susunan itinerary dimulai dari jadwal kedatangan wisatawan. Susunan dari itinerary

dimulai dari jadwal kedatangan wisatawan, urutan perjalanan wisata selama melakukan program tour, termasuk kapan wisatawan mempunyai jadwal bebas (free program), hingga berakhir dengan jadwal keberangkatan wisatawan kembali ke negara asalnya.

### **2.6 Mengidentifikasi kelebihan Objek Wisata**

Hal ini dimaksudkan untuk menentukan pilihan objek mana yang akan dimasukkan dalam suatu program tour. Identifikasi tidak hanya dilihat dari sudut pandang pembuat paket tour, tetapi mencoba mengidentifikasikan kelebihan suatu objek melalui prespektif wisatawan.

### **2.7 Mengidentifikasi Paket Tour Yang Potensial**

Setelah Mengidentifikasi kelebihan objek-objek wisata dan menentukan target wisatawan yang diperkirakan akan tertarik mengunjungi suatu objek wisata, dilakukan identifikasi suatu paket tour yang disukai sebagai kalangan wisatawan dengan memanfaatkan kegiatan yang mempengaruhi peningkatan ekonomi dan pariwisata. Dengan menggunakan istilah one stop service dalam menentukan objek wisata multi-magnet

### **2.8 Melengkapi Paket Tour**

Wisatawan ingin menemukan suatu yang berbeda dari yang biasa ditemui di daerah asalnya. Biro perjalanan hendaknya mampu membaca keinginan pasar dan melihat peluang dengan segala kemungkinan untuk menciptakan paket tour yang kreatif, unik, dan inovatif agar bisa bertahan dan bersaing.

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1. Desain Penelitian**

Dalam hal ini, penulis akan menggunakan metode Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono,2005).

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RIZ PRIMA DMC Pekanbaru yang beralamatkan di Jl. Bandeng Kelurahan No.57F, Tengkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28282. Penelitian akan dilaksanakan mulai dari bulan April meninjau untuk kelengkapan proposal yang penulis teliti.

### **3.3 Key Informan**

Key information menurut Moleong ( 2006 : 32 ) adalah orang dalam latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Sehingga peneliti menjadikan key information dalam penelitian ini adalah manager atau owner dari perusahaan RIZ RPIMA DMC dan dibantu dengan teknik studi observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam bersama para informan.

## **3.4. Jenis dan Sumber Data**

### **3.4.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2016), data primer merupakan sumber data dalam pemberian informasi dilakukan secara langsung pada pengumpul penelitian. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan jenis data primer. Adapun key informant dalam penelitian ini yaitu Owner yang berada di RIZ PRIMA

DMC Pekanbaru, yaitu : Yuli Andriani.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer . Menurut Sugiyono (2016). Penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data yang diperoleh dari berbagai sumber terdahulu yang pernah melakukan penelitian pada objek yang sama, dapat berupa Laporan Penelitian, Buku, Artikel, Jurnal dan pelengkap lainnya yang dapat membantu penelitian ini.

## **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

### **3.5.1 Observasi**

Nawawi dan Martini menjelaskan bahwa observasi merupakan kegiatan mengamati, yang diikuti pencatatan secara urut. Hal ini terdiri atas beberapa unsur yang muncul dalam fenomena di dalam objek yang diteliti. Hasil dari proses tersebut dilaporkan dengan laporan yang sistematis dan sesuai kaidah yang berlaku. Observasi merupakan aktivitas meninjau suatu fenomena atau peristiwa berdasarkan pengetahuan atau gagasan yang bertujuan mendapatkan informasi.

### **3.5.2 Wawancara**

Lexy J Moleong (1991:135) Menjelaskan bahwa wawancara dengan tujuan percakapan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian. Jadi penulis dalam hal ini akan mewawancarai

owner yang ada di RIZ PRIMA DMC.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dilansir dari laman KBBI, pengertian dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan juga penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, yang memberikan atau mengumpulkan bukti terkait keterangan, seperti kutipan, gambar, sobekan koran, dan bahan referensi lainnya. Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan.

## 3.6 Teknik Analisis Data penelitian

Sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian, analisis data dalam penelitian ini sepenuhnya menggunakan metode penulisan deskriptif dengan melibatkan tahap-tahap analisis kualitatif. Sesuai dengan kaidah analisis kualitatif, data yang terdiri dari observasi, wawancara, dan studi dokumen dianalisis secara terus-menerus selama proses pengumpulan data dilapangan berlangsung (Moleong 2000:103, Yuswandi dalam Sulistyani 2013). Tahapan analisis setiap bentuk data ini dijalankan secara bersama-sama untuk menemukan hasil penelitian.

## HASIL DAN PENELITIAN

### 4.2 Pelaksanaan Tata Kerja Penyusunan Paket Tour

#### 4.2.1. Observasi

Pendataan atau observasi perlu dilakukan dalam pembuatan program paket wisata baik melakukan observasi sendiri ataupun membentuk tim untuk melaksanakan observasi diperlukannya gagasan dan ide perusahaan, seperti paket wisata apa

yang akan dibuat, dan program seperti apa yang akan ditawarkan kepada wisatawan. Dalam melakukan pendataan seorang tour planner (perencana tour) seharusnya melakukan observasi langsung terjun kelapangan untuk mengetahui objek wisata, Akomodasi, restaurant, Fasilitas sarana dan prasarana transportasi.

#### 4.2.1.1. Observasi Objek Wisata

Proses perencanaan program paket wisata diawali dengan pengecekan atau observasi terhadap produk paket wisata, contohnya hal yang tidak tertuang dalam kontrak, seperti tiket untuk masuk objek – objek wisata hal ini dilakukan dikarenakan pada setiap objek wisata sering sekali terjadinya perubahan harga tanpa pemberitahuan dari pengelola objek wisata.

Hal-hal yang menjadi pertimbangan pemilihan Objek Pada Riz Prima

1. Nama Objek
2. daya tarik utama objek
3. biaya masuk
4. lokasi
5. kondisi keamanan objek wisata
6. fasilitas umum
7. pemandu lokal

#### 4.2.1.2. Akomodasi

Akomodasi adalah komponen utama dalam suatu program paket tour karena hotel adalah tempat wisatawan untuk melepas Lelah setelah beraktifitas pada kegiatan tour. Hal ini dilakukan terlebih dahulu untuk meyakinkan bahwa fasilitas hotel sesuai dengan kondisi yang dijanjikan dalam lasifikasi hotel. Dan meyakinkan bahwa room sudah dengan status OK (confirmed) dengan bukti pemesanan Sudah pasti penginapan yang nyaman merupakan dambaan oleh

wisatawan. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam observasi sarana akomodasi.

1. lokasi hotel dan akses hotel
2. klasifikasi, fasilitas, dan harga hotel

#### **4.2.1.3. Aksesibilitas**

Aksesibilitas adalah kemudahan bagi wisatawan maka dari itu dibutuhkannya sarana dan prasarana yang baik untuk mencapai tujuan tersebut. Mulai dari infrastruktur yang baik dan prasarana transportasi yang memadai.

1. sarana
2. Transportasi

#### **4.2.1.4. Fasilitas**

Fasilitas yang mendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi wisata. Sangat berhubungan dengan fasilitas restaurant atau warung makanan dan minuman. Dan kebutuhan lainnya yang diharapkan wisatawan pada umumnya rest area, tempat belanja oleh-oleh/ cinderamata dan sarana ibadah yang tidak sulit untuk dicari.

### **1. sarana restaurant**

Setiap wisatawan memiliki selera yang berbeda terhadap makanan karena wisatawan berasal dari berbagai daerah maupun negara dan cara, budaya, serta selera makanan yang berbeda. Observasi di restaurant dilakukan karena agar bisa menentukan restaurant mana yang sesuai dengan minat wisatawan. Untuk mencari informasi restaurant tidak hanya sekedar memilih dan mendata menu dan restaurant juga bisa menjadi tempat bersantai bagi wisatawan setelah melakukan program tour. Informasi yang harus

dicari saat Observasi Restaurant adalah sebagai berikut.

#### **1. Lokasi**

Melakukan pemilihan lokasi untuk melakukan sarapan (Breakfast), makan siang (Lunch), makan malam (Dinner) yang akan tertulis dalam Itinerary. Untuk itu perencana paket tour/tour planner harus mengetahui jarak dan waktu tempu untuk menuju lokasi restaurant dan disesuaikan dengan jadwal makan tiba.

#### **2. Menu**

Observasi menu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui menu yang tersedia pada restaurant, juga guna untuk memastikan sesuai dengan selera wisatawan, pengecualian adanya permintaan khusus (special request)

#### **3. Cara Penyajian**

Pada Riz Prima DMC cara penyajian pada restaurant yang biasa dilakukan adalah buffet style dan Set Menu

#### **4. Harga Makanan & Kapasitas Restaurant**

Observasi harga makanan untuk mengetahui apa saja yang didapat pada restaurant. Biasanya Riz Prima untuk melakukan reservasi pada makanan yaitu dengan pemesanan paket makan untuk mengetahui apakah paket hanya makanan dengan air mineral atau dengan minuman tambahan lainnya.

Untuk menentukan kapasitas dan ruangan tempat duduk untuk memperkirakan jika tour dilakukan oleh rombongan tour dengan jumlah besar agar semua wisatawan mendapatkan tempat duduk dan merasa nyaman.

#### **2. Istirahat dan Makan Siang**

ISHOMA, Istirahat, Sholat, dan Makan juga menjadi bagian dari itinerary suatu paket perjalanan wisata. Setelah lelahnya berkegiatan dalam tour tentu saja wisatawan akan membutuhkan istirahat agar memulihkan Kembali tenaganya untuk kegiatan selanjutnya. Jika tidak adanya istirahat bisa saja kemungkinan yang tidak diinginkan akan terjadi. biasanya dalam tour itinerary Makan siang berupa Code L (lunch) dan MK (Makan Siang).

### **3. Tempat Belanja Wisatawan**

Shopping atau berbelanja merupakan salah satu bagian yang menarik bagi wisatawan. Yang pastinya setiap wisatawan yang akan melakukan kunjungan ke suatu tempat pasti akan mencari produk atau cinderamata yang akan menjadi ciri khas pada suatu daerah yang akan dikunjungi sebagai oleh-oleh atau kenang yang bisa dibawa wisatawan untuk Kembali ke daerah asalnya

Pertimbangan Riz Prima DMC dalam memilih tempat berbelanja terutama tempat itu harga dan barang-barangnya berkualitas dengan harga yang kompetitif dan menjual produk local atau souvenir setempat yang bercirikan, ini juga sebagai bentuk cara kita mempromosikan produk local atau suatu cinderamata/oleh-oleh yang dapat dibeli wisatawan dan pastinya bercirikan dan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan dikarenakan wisatawan akan menjumpai hal-hal yang tidak dapat dijumpai di daerah asalnya.

#### **4.2.2. Identifikasi Kelebihan Objek**

Mengidentifikasi Kelebihan Objek Wisata hal ini bermaksud

untuk menentukan pilihan objek mana yang akan di masukkan kedalam program tour. Identifikasi tidak hanya dilakukan dari sudut pandang pembuat paket tour, tetapi juga mengunkan prespektif dari wisatawan dilakukan agar menjadi pertimbangan dalam program tour.

#### **4.2.2.1. Identifikasi Keunggulan Yang Dimiliki Objek Wisata**

Mengidentifikasi masing-masing objek wisata memiliki kelebihan dan melakukan pemilihan tepat agar dimasukkan kedalam program tour negosiasi juga berapa biaya masuk entrance fee sesuai harga market apakah rombongan mendapatkan discount serta memastikan fasilitas, manfaat dan potensi laba.

#### **4.2.2.2. Memberika Pilihan Objek Wisata**

Untuk menentukan pilihan objek yang akan ditawarkan, perlu memperhatikan usia, social, dan Kesehatan, dan motivasi dalam mengikuti kegiatan wisata. Meyakinkan bahwa objek wisata yang akan dikunjungi wisatawan masih beroperasi, dalam masa pemulihan, atau sudah tutup.

#### **4.2.1. Identifikasi Paket Tour Yang Potensial**

Mengidentifikasi paket tour yang potensial dalam hal ini Riz Prima memanfaatkan pengaruh positif terhadap perekonomian dan pariwisata serta mendatangkan wisatawan ke daerah tersebut. Untuk menggali potensi tersebut Riz Prima DMC memanfaatkan kalender event, *famtrip* yang ada pada Riau untuk *famtrip* biasanya diseleggaraka oleh organisasi pariwisata pada suatu

daerah dan juga program pemerintah dinas dalam mempromosikan paket wisata.

#### **4.2.4.1. Kegiatan Yang Mempengaruhi Peningkatan Ekonomi dan Pariwisata**

Peran kegiatan pariwisata dalam mengembangkan perekonomian tidak jauh dari aksesibilitas, transportasi, akomodasi, oleh-oleh khas daerah maupun umkm yang ada pada daerah destinasi tujuan wisata. Dengan memakai istilah one stop service diartikan dalam suatu objek wisata ada beberapa objek wisata yang menarik.

#### **4.2.1. Melengkapi Paket Tour**

Untuk menciptakan paket tour yang unik, kreatif, dan inovatif agar bisa bersaing dengan competitor paket wisata sejarah, seni, dan budaya merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Menurut yasmen chaniago (2015) tidak ada salahnya jika sebuah paket wisata tidak hanya menawarkan wisata perjalanan, tetapi juga bisa keunggulan kuliner, keunikan transportasi sebagai daya pikat tambahan.

## **HASIL DAN PENELITIAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat penulis tarik dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di Bab IV :

Untuk membuat perencanaan yang baik, dibutuhkan pemikiran terhadap kegiatan yang akan

dilakukan dengan objektif dan akurat. Merencanakan paket perjalanan adalah Langkah awal dari seluruh rangkaian kegiatan program tour yang akan dilaksanakan oleh pekerja dibidang usaha jasa wisata yang membutuhkan sarana, proses, dan program dalam sebuah tim.

Hal-Hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pembuatan paket wisata :

#### **1. Observasi Objek Wisata**

Observasi objek wisata dilakukan untuk mengetahui apakah objek wisata tersebut layak untuk dikunjungi, apa daya tarik dari objek wisata tersebut, berapa biaya masuk, bagaimana keamanan pada objek wisata tersebut dan pertimbangan lokasi.

#### **2. Observasi Sarana Akomodasi**

Penginapan nyaman merupakan dambaan wisatawan observasi ini untuk mengetahui Lokasi hotel dan Akses Hotelbaiknya terletak pada pusat kota. Mengetahui Klasifikasi jenis hotel, mengetahui fasilitas yang akan didapat oleh wisatawan dan pertimbangan harga agar mendapat potensi laba pada penjualan paket wisata.

#### **3. Observasi Aksesibilitas**

Aksesibilitas adalah kemudahan bagi wisatawan maka dari itu dibutuhkannya sarana dan prasarana yang baik untuk mencapai tujuan tersebut. Mulai dari infrastruktur yang baik dan prasarana transportasi yang memadai. Dan juga pada observasi ini tour planner harus menguasai

detail rute perjalanan pada *itinerary*.

Pemilihan dan penggunaan transportasi berdasarkan jumlah rombongan atau grup wisatawan. Sudah seharusnya perjalanan wisata dalam jumlah besar menggunakan bus pariwisata. Memastikan *Microphone*, *Air Conditioner*, kenyamanan tempat duduk dan harga sewa pada transportasi. Jika wisatawan berjumlah sedikit gunakan minivan atau Hiace.

#### 4. Observasi Fasilitas

Fasilitas yang mendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada didestinasinya wisata seperti restaurant.

Observasi Restaurant untuk mengetahui restaurant mana yang menjadi minat wisatawan kita berdasarkan menu dan selera rasa pada dasarnya program perjalanan menggunakan cara penyajian *Buffet Style & Set menu* yang perlu diperhatikan dalam pemilihan restaurant adalah.

1. Lokasi
2. Menu
3. Cara Penyajian
4. Harga Makanan
5. Kapasitas restaurant

Berbelanja merupakan bagian yang menarik bagi wisatawan sebagai kenangan atau cinderamata yang dibawa oleh wisatawan. Maka dari itu sebagai tour operator kita harus mengetahui oleh-oleh seperti apa yang menjadi ciri khas dari suatu daerah.

Perjalanan wisata hendaknya tidak melelahkan wisatawan maka dari itu tour planner harus mempertimbangkan penggunaan waktu dan pemilihan lokasi makan siang dan memahami aturan makan agar beban acara perjalanan hendaknya tidak begitu berat bagi wisatawan

#### 5. Mengidentifikasi Minat Wisatawan

bahwa minat merupakan aspek psikis yang berperan sangat dominan dalam menimbulkan tingkah laku. Minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu objek didasari oleh rasa suka. Sama halnya yang terjadi pada Riz Prima DMC pada awalnya ibu Yuli Andriani selaku direktur menargetkan calon konsumen pada anak sekolah yang ingin melakukan *study tour*, para pekerja kantor yang ingin berlibur, pekerja pada dinas-dinas, . apakah motivasi dan minat orang-orang melakukan perjalanan sudah berubah. Apakah perkembangan media sosial juga menjadi pengaruh seseorang untuk mendapatkan minat untuk melakukan perjalanan.

#### 6. Mengidentifikasi Paket Tour yang Potensial

Dalam hal ini Riz Prima memanfaatkan pengaruh positif terhadap perekonomian dan pariwisata serta mendatangkan wisatawan ke daerah tersebut. Untuk menggali potensi tersebut tidak ada salahnya memanfaatkan kalender event yang ada. Riz Prima DMC juga benar-benar menerapkan istilah

*one stop service* dan *Multi-magnet* pada pembuatan paketnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan penulis tentang Pelaksanaan Penyusunan Paket Perjalanan Wisata Pada Riz Prima *Destination Managemnt Company* Pekanbaru, peneliti memiliki beberapa masukan/saran sebagai berikut :

1. Riz Prima Dmc Pada proses penyusunan paket wisata sudah cukup baik mulai dari melakukan observasi Objek Wisata, Akomodasi, Transportasi, dan Fasilitas.

Perlunya melakukan riset ulang pada menganalisis paket perjalanan wisata berdasarkan minat wisatawan. Hanya saja diperlukanya seorang yang ahli dalam *Multi media* sebagai perbaikan dalam brosur paket wisata agar calon konsumen tertarik untuk melakukan pembelian paket wisata.

2. Saran saya sebagai penulis Keterbatasan SDM pada *department* Riz Prima DMC dalam perencanaan paket wisata menjadi kendala utama . tidak terpenuhinya pembaharuan paket tour, keterlambatan *input* dan *Update* data. Untuk mengatasi kendala tersebut maka sebaiknya adanya penambahan karyawan yang memiliki kemampuan untuk posisi tersebut yang dapat melakukan kontak dengan para *supplier* atau jasa pemasok. Sehingga produk yang diperlukan dalam melengkapi paket dapat dipenuhi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaniago, Yasmen.2015. *Inbound Tour*.Yogyakarta: PT KANISISUS
- Nesye Lumanauw, (2020). *Perencanaan Paket Wisata Pada Biro Perjalanan Wisata Inbound* di PT. Golden Kris Tour Bali Denpasar
- Nurita, S.E, 2019. *Perencanaan & Pelaksanaan Perjalanan Wisata*. Bandung: Alfabeta
- Mill, Robert Christie, 2000. *The Tourism International Business*.Jakarta: PT Grafindo
- Bagyono. (2007). *Pariwisata dan Perhotelan* . Surakarta : ALFABETA .
- Damardjati, R. S. (1992). *Istilah-istilah dunia pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Arjana, I Gusti Bagus. 2015. *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Depok: PT. Rajagrafindo
- Pitana, I Gede dan Diarta, I Ketut Surya. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta. Andi
- Suwantoro, Gamal. 2001. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta. Anda.
- Suwena, I Ketut dan Widyatma, I Gusti Ngurah. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata (Rev.ed)*, Denpasar: Pustaka Larasan
- Undang – Undang No. 10 Tahun 2009, *Tentang Kepariwisataaan*, Direktorat Jenderal Pariwisata, Jakarta, 1994
- Drs. H. Oka A. Yoeti, M. (1996). *Pemasaran Pariwisata* . Bandung : ANGKASA bandung

Gamal Suswantoro, S. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta : ANDI.

Hariato, R. (2020). Pelaksanaan teknik Pemanduan di Urbanitas Tour & Travel

Pekanbaru . *JOM FISIP Vol. 7: Edisi II Juli – Desember 2020*, 4-6.

Hutabarat, M. M., I GPB., S., & Luh Gede , L. (2017). PROSEDUR PENANGANAN RESERVASI PAKET WISATA. *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*, 30.

lahmann, A. d. (1978). *Travel and Tourism*.

Pendit, N. S. (2003). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : PT

Pradnya Paramita .

Prasetyo, H. (2018). Pelaksanaan Tugas Tour Leader Pada Urbanitas Tour & Travel, pekanbaru . *JOM FISIP Vol.5: Edisi II Juli - Desember 2018 Page 1*, 4-8.

Riduwan. (2013). *Metode dan Teknik Menyusun proposal penelitian*. Bandung : CV. ALFABETA

#### **Daftar Website**

<https://riauamazing.com/>

<https://skkni.kemnaker.go.id/>